



UIN SUSKA RIAU

# PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**HELMI MAHBOUB RIYAWI**

**NIM: 22290110104**

**UIN SUSKA RIAU**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H / 2025 M**

- Pak Cipta Dilindungi Undang  
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Faks. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

: Helmi Mahboub Riyawi  
: 22290110104  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan  
Akhlik Dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah  
Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten  
Bengkalis.

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Eva Dewi, M. Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
Penguji III

**Dr. Idris, M. Ed.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19 /12/2024

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Helmi Mahboub Riyawi  
NIM : 22290110104  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024.

Pembimbing I,  
**Dr. Eya Dewi, M.Ag**  
NIP 19750517 200312 2 003

Tgl.: 20 Januari 2025

Pembimbing II  
**Dr. Mirawati, M.Ag**  
NIP 19740404 200501 1 004

Tgl.: 20 Januari 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Akbarizal, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PENGUJI

© Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Helmi Mahboub Riyawi  
NIM : 22290110104  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024.

Pengaji I,  
**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP 631214 198803 1 002



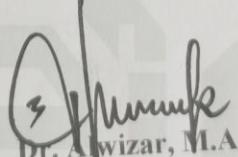
Tgl.: 20 Januari 2025

Pengaji II  
**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP 19760504 200501 1 005



Tgl.: 20 Januari 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Awizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

**UIN SUSKA RIAU**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Syarikat UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang  
Nama : NIM : Tanggal Lahir :  
Tempat Lahir : Program Studi :  
Judul tesis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Helmi Mahboub Riyawi  
: 22290110104  
: Duri, 06 Maret 1983  
: Pendidikan Agama Islam  
: Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan  
Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan  
Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.  
Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.  
Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat  
Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Duri, 10 November 2024



**Helmi Mahboub Riyawi**  
NIM. 22290110104

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan Menyusun tesis ini dengan judul: “**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**”. Shalawat berserta salam, penulis haturkan kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW, dengan ketulusan dan keluhuran akhlaknya, beliau telah membimbing dan mendidik umatnya untuk sampai kepada jalan kebenaran.

Meskipun demikian, tulisan ini dapat terwujud karena adanya dorongan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kemudahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, beserta dosen dan staf yang telah melayani keperluan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dan bimbingan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Buyaku Hamka Riau dan umakku Hj. Maimunah, yang selalu menjadi motor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penggerak dan motivator penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S2 ini.

4. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau,,

5. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam proses belajar di Pascasarjana UIN Suska Riau.

6. Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag, Sekretaris Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA Riau sekaligus sebagai Pembimbing I yang banyak memberikan masukan terkait kesempurnaan tesis ini.

7. Ibu Dr. Mirawati, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan kepada penulis.

8. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku penguji III pada sidang munaqasah yang telah memberikan banyak masukan untuk penyempurnaan tesis ini.

9. Dr. Idris, M.Ed, selaku penguji IV yang juga banyak memberikan saran perbaikan pada sidang munaqasah untuk penyempurnaan tesis ini.

10. Seluruh dosen dan Guru Besar di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau

11. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau

12. Seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau

13. Istriku tercinta, Novi Purnawati beserta anak-anakku. terima kasih banyak atas segala pengorbananya selama Penulis menjalankan studi ini dan banyak



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan doa, materi dan motivasi serta dengan penuh kesabaran merelakan penulis mengadakan penelitian, semoga sehat selalu.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya serta anak dan keturunan penulis kelak. Aamiin.

Pekanbaru

Desember 2024

Penulis

**Helmi Mahboub Riyawi**

NIM: 22290110104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### NOTA DINAS PEMBIMBING

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR .....	i
----------------------	---

DAFTAR ISI .....	iv
------------------	----

DAFTAR TABEL .....	vii
--------------------	-----

PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
-----------------------------	----

ABSTRAK .....	xii
---------------	-----

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah .....	11
3. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
1. Tujuan Penelitian .....	12
2. Kegunaan Penelitian .....	12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II KAJIAN TEORETIS**

A. Kajian Teori .....	14
B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Konsep Operasional .....	40
D. Hipotesis .....	42

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	44
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisa Data .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	59
I. Uji Asumsi (Uji Normalitas) .....	63

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	64
B. Penyajian dan Pengujian Data .....	73
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	81
D. Pembahasan Hasil Analisis .....	109

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	123

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU  
Sekolah Tinggi Ilam Ulama  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

3.1.	Populasi dan Sampel .....	47
3.2.	Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru .....	57
3.3.	Kisi-kisi Angket Pembentukan Akhlak Siswa .....	57
3.4.	Kisi-kisi Angket Prestasi Belajar Siswa .....	58
3.5.	Hasil Uji Validitas .....	60
3.6.	Hasil Uji Reliabilitas .....	62
4.1.	Keadaan Guru MA Hubbulwathan Duri .....	66
4.2.	Jumlah Siswa MA Hubbulwathan Duri .....	67
4.3.	Keadaan Guru MA PP Modern Muhammadiyah Duri .....	69
4.4.	Jumlah Siswa MA PP Modern Muhammadiyah Duri .....	70
4.5.	Keadaan Guru MA Darunnajah Duri .....	72
4.6.	Jumlah Siswa MA Darunnajah Duri .....	73
4.7.	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel .....	74
4.8.	Hasil Uji Reliabilitas Data .....	78
4.9.	Normalitas Data Penelitian .....	80
4.10.	Homogenitas Data Penelitian .....	81
4.11.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
4.12.	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (Coefficient) .....	86
4.13.	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (Anova).....	88

<b>© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau</b>	
<b>4.14.</b> Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (Summary) .....	89
<b>4.15.</b> Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (Coefficient) .....	93
<b>4.16.</b> Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (Anova).....	94
<b>4.17.</b> Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (Summary).....	96
<b>4.18.</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda(Coefficient).....	98
<b>4.19.</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Summary) .....	99
<b>4.20.</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Anova) .....	101
<b>4.21.</b> Hasil Uji Keberartian Regresi (Anova).....	103
<b>4.22.</b> Hasil Uji Keberartian Regresi (Coefficient).....	104
<b>4.23.</b> Output Uji F- test .....	105
<b>4.24.</b> Output Uji T- test .....	106
<b>4.25.</b> Koefisien Determinasi.....	107
<b>4.26.</b> Analisis Korelasi Parsial .....	108

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Asal Sekolah
1	Arsil Mujayanah	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
2	Zahra Siam Anggi	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
3	Ali Fahri	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
4	Naura Putri	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
5	Fikri Ramadhan	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
6	Siti Nurjanah	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
7	Rizky Pratama	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
8	Dina Fitriani	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
9	Andika Pratama	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
10	Aisyah Nurul	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
11	Aditya Kusuma	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
12	Salsa Nurhayati	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
13	Rizki Ardiansyah	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
14	Nisa Fatimah	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
15	Ilham Rizqi	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
16	Amira Syafitri	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
17	Yoga Pratama	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
18	Annisa Fauziah	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
19	Ahmad Farhan	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
20	Rara Amelia	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
21	Galang Rizki	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
22	Putri Rahayu	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
23	Bayu Firmansyah	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
24	Devi Lestari	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
25	Dedi Ramadhan	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
26	Fara Ismi - Perempuan	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
27	Reza Maulana	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
28	Maya Fitria	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
29	Deni Saputra	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
30	Nadya Salsabila	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
31	Zahra Siam Anggi	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
32	Arsil Mujayanah	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
33	Amirul Hakim	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
34	Salma Fitriani	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
35	Faisal Ramadhan	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
36	Nabilah Putri	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
37	Rifqi Pratama	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
38	Dewi Anjani	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
39	Ahmad Rizky	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri
40	Naura Zahra	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
41	Fadhilah Nur	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
42	Rizki Maulana	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
43	Aisyah Fadhilah	Perempuan	IX	MAS Hubbulwathan Duri
44	Farhan Zaki	Laki-laki	IX	MAS Hubbulwathan Duri

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengumumkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	Fitriani Putri	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
46	Rizal Pratama	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
47	Siti Aisyah	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
48	Reza Fauzi	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
49	Nabila Rizqi	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
50	Ilham Ramadhan	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
51	Dian Septiani	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
52	Putra Hidayat	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
53	Rina Fitria	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
54	Fikri Rahman	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
55	Siti Rahma	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
56	Yoga Pratama	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
57	Aulia Fitri	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
58	Rifqi Nugraha	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
59	Nisa Aulia	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
60	Reza Saputra	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
61	Abdurrazaq Habib Fadhilah Addin Hadinata	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
62	Afif Tri Putranto	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
63	Alief Via Nur Jannah	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
64	Easy Hartenti	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
65	Ester Sry Damayanti Sitompul	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
66	Fitria Eka Putri	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
67	Indah Khairinneza	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
68	Wiji Sriani	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
69	Moh. Anshori Mu'minin	Laki-laki	IX	MAS PP Muhammadiyah
70	Diana Yuliawati	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
71	Ananta Prasetya Eka Purnama	Perempuan	IX	MAS PP Muhammadiyah
72	Fitra Sucipto	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
73	Harmuji	Laki-laki	IX	MAS Darunnajah
74	M Fazza Anugrah	Laki-laki	IX	MAS Darunnajah
75	Ade Rian Cantika	Laki-laki	IX	MAS Darunnajah
76	Ahmad Haris H	Laki-laki	IX	MAS Darunnajah
77	Adilah Maulia Lestari	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
78	Afifa Salsabilah	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
79	Azahra	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
80	Ahmad Syahroni	Laki-laki	IX	MAS Darunnajah
81	Adinda Cloudisfia	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
82	Azari Romadoni	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
83	Zahra Siam Anggi	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
84	Arsil Mujayanah	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
85	Salma Fitriani	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
86	Nabilah Putri	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
87	Dewi Anjani	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
88	Naura Zahra	Perempuan	IX	MAS Darunnajah



UIN SUSKA RIAU

89	Fadhilah Nur	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
90	Aisyah Fadhilah	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
91	Fitriani Putri	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
92	Siti Aisyah	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
93	Nabila Rizqi	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
94	Dian Septiani	Perempuan	IX	MAS Darunnajah
95	Rina Fitria	Perempuan	IX	MAS Darunnajah

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang

o sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

#### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ـ	B	ـ	Zh
ـ	Y	ـ	'
ـ	Ts	ـ	Gh
ـ	J	ـ	F
ـ	H	ـ	Q
ـ	Kh	ـ	K
ـ	D	ـ	L
ـ	Dz	ـ	M
ـ	R	ـ	N
ـ	Z	ـ	W
ـ	S	ـ	H
ـ	Sy	ـ	'
ـ	Sh	ـ	Y
ـ	Dl	ـ	



## B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya ﻁَّ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = ī misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = ū misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ڡَّ misalnya قَوْلَّ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ئَيْ misalnya خَيْرَ misalnya khayrun

## C. Ta’marbûthah (ة)

*Ta’ marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi arrisalat li al-madrasah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah.

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadah jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Helmi Mahboub Riyawi (2024) : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan berbentuk kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin solapan yang berjumlah 95 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *population sampling* karena jumlah sampel tidak melebihi dari 100. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner), observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan SPSS dalam menganalisa data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai  $R = 0,763$  ( $R \neq 0$ ). Besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,763$  atau  $0,763 \times 100\% = 76,3\%$ . Maka didapatkan hasil pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa adalah 76,3 %. Sisanya 100% - 76,3 % = 23,7 % dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah dijelaskan sebelumnya maka nilai  $r^2 = 0,763$  berada pada pengaruh kuat.

**Kata kunci:** Kompetensi, Guru, Akhlak, Prestasi Belajar

## ABSTRACT

**Helmi Mahboub Riyawi (2024) : The Influence of Teachers' Competence Toward Students' Development Character and Academic Achievement at Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**

This study aims to determine the influence of teacher competence on the formation of morals and student academic achievement at Madrasah Aliyah Swasta, Bathin Solapan Subdistrict, Bengkalis Regency. The research problem formulated is whether teacher competence has a significant effect on the formation of morals and student academic achievement. The research method used is quantitative with an associative approach. The population in this study consists of all eleventh-grade students at Madrasah Aliyah Swasta, Bathin Solapan Subdistrict, totaling 95 students. The sample used is population sampling because the number of samples does not exceed 100. The data collection techniques in this study are questionnaires, observation and documentation. The researcher used SPSS to analyze the obtained data. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of teacher competence on the formation of morals and student academic achievement at Madrasah Aliyah Swasta, Bathin Solapan Subdistrict. This is evident from the correlation or R value of 0.763 ( $R \neq 0$ ). The correlation value  $R^2$  is 0.763 or  $0.763 \times 100\% = 76.3\%$ . Thus, the influence of teacher competence on the formation of morals and student academic achievement is 76.3%. The remaining  $100\% - 76.3\% = 23.7\%$  is influenced by other variables not included in the model. Based on the interpretation of the correlation coefficient previously explained, the  $R^2$  value of 0.763 indicates a strong influence.

**Keywords:** Competence, Teacher, Morals, Academic Achievement

## ملخص

### حلمى محبوب رياوى (2024) : أثر كفاءة المعلم في تكوين الأخلاق والتحصيل الدراسي لدى طلاب المدارس الثانوية الإسلامية الخاصة: دراسة في منطقة بثين سولافان، محافظة بنغكاليس

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر كفاءة المعلمين على تكوين الأخلاق والتحصيل الدراسي للطلاب في المدارس الثانوية الإسلامية الخاصة بمنطقة بثين سولافان، محافظة بنغكاليس. وتكمّن أسلألة البحث في معرفة مدى تأثير كفاءة المعلم على تكوين الأخلاق ومستوى التحصيل الدراسي للطلاب. تمثل أسلألة البحث في معرفة مدى تأثير كفاءة المعلمين على تكوين الأخلاق والتحصيل الدراسي للطلاب. كان البحث منهجاً كمياً بمقاربة ترابطية لمعرفة أثر كفاءة المعلم على تكوين الأخلاق والتحصيل الدراسي لدى طلاب المدارس الثانوية الإسلامية الخاصة في منطقة بثين سولافان، محافظة بنغكاليس. شمل مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الحادى عشر في المدارس الثانوية الإسلامية الخاصة بمنطقة بثين سولافان، والبالغ عددهم 95 طالباً. كان اختيار العينة باستخدام تقنية أخذ العينات الشاملة، نظراً لأن عدد أفراد العينة لم يتجاوز 100 طالب. كانت أدوات جمع البيانات تتضمن الاستبيان (الاستقصاء)، والملحوظة المباشرة، وتحليل الوثائق. تم تحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS. أوضحت النتائج وجود تأثير إيجابي ومحفوظ لكفاءة المعلم على تكوين الأخلاق والتحصيل الدراسي للطلاب. وبينت النتائج أن معامل الارتباط بلغ ( $R = 0.763$ ), حيث ( $R \neq 0$ ). كما بلغت قيمة معامل التحديد ( $R^2 = 0.763$ ), ما يعادل ( $0.763 \times 0.763 = 0.578$ ). وبالتالي، كان تأثير كفاءة المعلم على تكوين الأخلاق والتحصيل الدراسي بنسبة 76.3%. أما النسبة المتبقية ( $100\% - 76.3\% = 23.7\%$ ) فكانت تُعزى إلى عوامل أخرى لم تُدرج في النموذج البحثي. تشير هذه النتائج، بناءً على تحليل معامل الارتباط، إلى أن قيمة ( $R^2 = 0.763$ ) تدل على تأثير قوي.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة، المعلم، الأخلاق، التحصيل الدراسي



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi adalah suatu konsep yang mencakup kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sifat yang memungkinkan seseorang untuk berhasil dalam suatu bidang atau pekerjaan tertentu. Kompetensi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga melibatkan dimensi interpersonal, intrapersonal, dan kontekstual. Dalam konteks profesional, kompetensi sering kali diukur sebagai kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas yang relevan dengan pekerjaannya. Aspek pengetahuan dalam kompetensi melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan prinsip-prinsip yang terkait dengan bidang tertentu. Misalnya, seorang profesional IT harus memiliki pengetahuan yang kuat tentang perkembangan terkini dalam teknologi informasi, sementara seorang dokter perlu memahami perkembangan terbaru dalam ilmu kedokteran.<sup>1</sup>

Selain pengetahuan, keterampilan juga merupakan bagian integral dari kompetensi. Keterampilan mencakup kemampuan praktis untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Sebagai contoh, seorang ahli desain grafis harus memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis dan memiliki kemampuan untuk menuangkan ide-ide kreatif menjadi karya visual yang menarik. Aspek sikap dalam kompetensi mencakup nilai-nilai, etika, dan orientasi

<sup>1</sup> Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I, “Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang”, Student Research Journal, 1(5), 2023, hlm. 446-466.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mental yang mendukung kinerja yang efektif. Sikap yang positif terhadap tantangan, keterbukaan terhadap umpan balik, dan etika kerja yang tinggi merupakan bagian dari kompetensi yang menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.<sup>2</sup>

Sifat juga memainkan peran penting dalam kompetensi. Karakteristik pribadi seperti kepemimpinan, ketahanan, dan kemampuan beradaptasi menjadi faktor penentu dalam kesuksesan seseorang di lingkungan kerja. Seorang pemimpin yang efektif, misalnya, harus memiliki sifat kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain. Pentingnya kompetensi tidak hanya terbatas pada tingkat individu. Organisasi juga diukur berdasarkan kompetensinya dalam mengelola sumber daya manusia, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Organisasi yang kompeten mampu bersaing di pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif.<sup>3</sup>

Perkembangan kompetensi tidaklah statis. Dalam era yang terus berkembang ini, individu dan organisasi harus terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mereka agar tetap relevan. Pelatihan dan pengembangan, baik melalui pendidikan formal maupun pembelajaran berkelanjutan di tempat kerja, merupakan langkah penting untuk meningkatkan kompetensi. Adopsi teknologi juga memainkan peran penting dalam perkembangan kompetensi. Inovasi seperti pembelajaran online, simulasi virtual, dan teknologi kecerdasan buatan memberikan cara baru untuk mengembangkan

<sup>2</sup> Kurniati, N., & Khaliq, A, "Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi kurikulum 2013". In Seminar Nasional Taman Siswa Bima, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 309-316.

<sup>3</sup> Zubaidah, S, "Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran". In Seminar Nasional Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 1-17.



kompetensi dengan lebih efektif. Platform online menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran dari seluruh dunia, sementara simulasi virtual memungkinkan praktik tanpa risiko.<sup>4</sup>

Dalam konteks globalisasi, kompetensi juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja yang beragam. Keterbukaan terhadap perbedaan dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang dari latar belakang yang berbeda menjadi keterampilan yang sangat dihargai. Secara keseluruhan, kompetensi adalah kunci untuk keberhasilan di dunia kerja yang terus berubah. Baik itu individu maupun organisasi, memiliki kompetensi yang relevan, up-to-date, dan holistik menjadi landasan untuk mencapai tujuan dan bersaing secara efektif di pasar global yang dinamis.<sup>5</sup>

Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan professional, yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai dengan tingkat kompetensinya. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanaan tugas keprofesionalan<sup>6</sup>.

Sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru, dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru,

<sup>4</sup> Octavia, S. A, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. (Jakarta: Deepublish, 2019), hlm. 70

<sup>5</sup> Wibawa, E. S., & Siswanto, S, “Manajemen Kecerdasan Budaya Dalam Pengembangan Industri di Bidang Pariwisata”. Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi, 1(2), 2021, hlm. 26-32.

<sup>6</sup> Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta terlindungi undang-undang  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau  
Studi Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogis, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, dan Kompetensi profesional.<sup>7</sup>

Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan dan disetiap jenjang pendidikan, khususnya ditingkat institusional dan intruksional. Tanpa guru, pendidikan hanya menjadi slogan semata karna segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis depan yaitu guru.

Guru menjadi titik sentral dan awal dari semua pembangunan pendidikan dan guru merupakan sosok kunci yang memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian prestasi siswa. Dinyatakan dalam UU No.23 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa guru atau pendidik mencakup semua elemen yang ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa sebagaimana dinyatakan dalam Bab I Pasal I ayat 6 yaitu:

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>8</sup> Selanjutnya dipertegas lagi dalam UUGD No 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I ayat I bahwa yang dimaksud dengan guru “Pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

<sup>7</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 3

<sup>8</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".<sup>9</sup>

Bagi seorang guru yang mengajar dilembaga pendidikan formal, baik sekolah maupun madrasah mulai dari tingkat dasar maupun menengah, diwajibkan memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu yaitu yang tercantum dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Undang-undang RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Undang-undang RI No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan guru adalah pendidik professional. Untuk itu ia dipersyaratkan memiliki kualifikasi pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah sekurang-kurangnya setrata satu (SI) atau diploma empat (D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10, disebutkan "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan". Guru yang memiliki kompetensi akan berbeda hasilnya dengan guru yang tidak berkompotensi. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesiannya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, tepat waktu dan sesuai sasaran. Berbeda halnya dengan

---

<sup>9</sup> UU RI No 14 Tahun 2005, *Op.,Cit*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang tidak memiliki kompetensi, akan sulit menentukan kemana arah tujuan pembelajaran tersebut dicapai.

Yang dimaksud kompetensi di atas dijelaskan dalam UU RI no. 14 tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwasanya setiap guru memiliki empat kompetensi guru diantaranya:

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif, dan bewibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi profesional, yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali, peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

Peranan guru di sekolah di tentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai. Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru yang berkepribadian baik dan bertingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.<sup>11</sup>

Penumbuhan nilai akhlak kepada siswa amat penting dan tidak mudah untuk menerapkannya, terutama terhadap siswa pada tingkat pendidikan

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, (Jakarta, 2006), hlm. 31.

<sup>11</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 164-165



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sting Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

sebelumnya yang kurang mendapatkan bimbingan dan pembinaan akhlak secara tepat. Misalnya latar belakang pendidikan sebelumnya tidak mendapatkan pembinaan secara baik. Kadang-kadang guru-guru juga tidak sepakat tentang kriteria mengenai akhlak yang baik dan buruk. Maka keadaan yang tidak sama itu juga akan menyulitkan penanaman akhlak di level pendidikan selanjutnya seperti di Madrasah Aliyah. Semua guru walaupun berbeda bidang studi yang diajarkannya mempunyai pandangan dan pemahaman yang sama tentang kaidah-kaidah akhlak yang dijadikan patokan disekolah tersebut. Dan sebaiknya semua guru harus sepakat dalam pembentukan akhlak di Madrasah Aliyah sehingga dapat berjalan dengan baik.

Lalu penilaian terhadap akhlak yang disepakati itu, kaidah-kaidah akhlak yang menjadi patokan tersebut harus diterapkan dalam kehidupan sehari hari.<sup>12</sup> Penanaman akhlak ini di laksanakan untuk membentuk kepribadian yang baik dan tingkah laku baik yang dapat di contohkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan penanaman akhlak sebagaimana di rumuskan oleh ibn Miskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata, merupakan upaya ke arah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam penanaman akhlak kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan muncul merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber tertinggi ajaran islam.

---

<sup>12</sup> Andi Hakim Nasution, dkk, *Pendidikan Agama dan Akhlak*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 27-29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mubarak mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan dimana perbuatan itu lahir dengan mudah tanpa memikirkan untung atau rugi. Demikian juga orang yang berakhhlak baik melakukan kebaikan secara spontan tanpa pamrih sedangkan orang yang berakhhlak buruk melakukan keburukan secara spontan tanpa memikirkan akibat bagi dirinya maupun yang dijahati.<sup>13</sup>

Adapun pengertian lain dari akhlak adalah suatu konsep yang mencakup semua aspek kehidupan manusia. Akhlak yang baik merupakan manifestasi dari keimanan yang kuat, tercermin dalam perilaku sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan sesama manusia, hewan, maupun lingkungan. Akhlak yang baik adalah perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan moralitas yang dijunjung tinggi dalam Islam.<sup>14</sup>

Perkembangan akhlak yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain, baik secara individu maupun kelompok dengan perkataan lain proses perkembangan kepribadian siswa selaku seorang anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain.<sup>15</sup>

Tampaknya, pelaksanaan pendidikan di sekolah belum sesuai dengan harapan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh

<sup>13</sup> Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 10

<sup>14</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hlm. 252

<sup>15</sup> Tohirin, *Op .Cit* hlm. 49 -50

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 3



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak pada siswa, karena setiap guru harus wajib memiliki kompetensi ini.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak para siswa. Namun, pengamatan awal (studi pendahuluan) peneliti di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, peneliti melihat banyaknya kejanggalan-kejanggalan, sangat bertolak belakang dengan yang diharapkan. Seperti yang dimaklumi bahwa dengan adanya kompetensi kepribadian guru semestinya dapat mendukung untuk tertanamnya akhlak yang baik. Tetapi para siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis akhlaknya dapat dikatakan kurang sempurna, misalnya tata cara berpakaian yang belum syar'i sepenuhnya, interaksi sosial yang bercampur antara siswa laki-laki dan perempuan, adab berbicara yang kurang sopan dan sebagainya. Hal ini tentunya diawali oleh kompetensi guru dalam pembentukan akhlak terhadap siswa tersebut.

Selanjutnya, penulis juga menemukan gejala-gejala yang terkait dengan kompetensi guru, pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam pembentukan akhlak siswa sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Kompetensi guru:**

- a. Guru sudah menguasai materi pembelajaran;
- b. Metode pengajaran guru sudah interaktif dan inovatif;
- c. Guru sudah bisa memanfaatkan teknologi dalam pengajaran;
- d. Madrasah sudah memberikan peluang guru mengikuti pelatihan-pelatihan;
- e. Guru sudah berusaha menunjukkan empati terhadap masalah siswa;
- f. Komunikasi guru kepada siswa sudah baik.

**2. Pembentukan Akhlak:**

- a. Masih ada siswa yang kurang menghormati guru dan teman;
- b. Masih terdapat kata-kata perundungan di kelas;
- c. Masih terdapat kelemahan dalam internalisasi nilai-nilai moral dan etika;
- d. Masih terdapat siswa yang memiliki tingkat egoisme tinggi;
- e. Masih ada siswa yang sering terlambat atau bolos

**3. Prestasi Belajar:**

- a. Masih rendahnya motivasi belajar siswa;
- b. Masih banyak siswa yang kurang fokus dalam belajar;
- c. Hasil belajar siswa masih menunjukkan angka rata-rata menengah ke bawah;
- d. Masih rendahnya kemampuan berfikir kritis;
- e. Masih terlalu banyak hafalan sehingga membuat siswa terbebani;

Oleh karena itu berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.**

### **B. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah adalah mencari berbagai faktor penyebab terjadinya suatu gejala, realitas atau fenomena yang memunculkan pertanyaan atau masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM;
- b. Siswa masih banyak yang kurang fokus dalam belajar;
- c. Masih ada siswa yang memiliki sifat tertutup;
- d. Masih ada siswa yang tidak suka diajak kerjasama;
- e. Masih ada siswa yang tidak peduli dengan kerapian dan ketertiban;
- f. Terdapat kata-kata perundungan di kelas;
- g. Siswa datang terlambat atau bolos;
- h. Motivasi belajar yang menurun;
- i. Kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru.

#### **2. Batasan Masalah**

Berhubung karena luasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan dengan hanya membahas:

- a. Kompetensi guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan. Disini yang akan menjadi fokus penelitian adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan.
- c. Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat rumusan masalah yaitu,

- a. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan?
- b. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan?
- c. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji pengaruh pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.
- b. Untuk menguji pengaruh prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.
- c. Untuk menguji pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan kahlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi siswa, dengan penanaman nilai akhlak, di harapkan para siswa dapat menyadari pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, penanaman akhlak di jadikan langkah awal untuk menjadikan para siswa untuk berakhlek lebih baik.
- c. Bagi sekolah, penumbuhan akhlak dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam peningkatan kualitas sekolah, terkhusus dalam hal prilaku siswanya.
- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian penumbuhan nilai akhlak dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini di dalam ruang lingkup yang lebih luas kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kompetensi Guru

###### a. Pengertian Kompetensi Guru

Pentingnya guru profesional yang memenuhi standar kualifikasi diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 8 yang menyebutkan bahwa: "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional."<sup>17</sup>

Selanjutnya menurut Pasal 1 ayat (10) Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan tentang pengertian kompetensi yaitu: "Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan."<sup>18</sup>

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Depdiknas

<sup>17</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Beserta Penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2013) Cet. IX, hlm. 7

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru agar mampu menjalakan tugas dan kewajibannya sebagai guru dengan baik sehingga dapat menghasilkan peserta didik peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

**b. Pengertian dan Macam-macam Kompetensi Guru**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi guru yang dimaksud meliputi:

**1) Kompetensi Pedagogik**

Istilah pedagogik bersal dari kata Yunani “Paedos”, yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Jadi, bisa diartikan bahwa pedagogik adalah ilmu tentang bagaimana mendidik anak agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Adapun menurut Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dalam penjelasan Pasal 10 ayat (1) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.”<sup>20</sup>

Di dalam Sadulloh, para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian pedagogik diantaranya sebagai berikut:

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. VIII, hlm. 5-6

<sup>20</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Op. Cit*, hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menurut J. Hoogfeld (Belanda), Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”.
- b) Menurut Langeveld (1980) membedakan istilah “pedagogik” dengan istilah “pedagogi”. Pedagogik diartikan dengan ilmu mendidik, lebih menitik beratkan pada pemikiran, perenungan terhadap pendidikan. Suatu pemikiran tentang bagaimana kita membimbing dan mendidik anak. Sedangkan istilah pedagogi berarti pendidikan, yang lebih menitik beratkan pada praktik, menyangkut kegiatan membimbing dan mendidik anak.<sup>21</sup>

Pedagogik merupakan suatu teori dan kajian yang secara teliti, kritis, dan obyektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat pendidikan serta hakikat proses pendidikan.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjelaskan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Kewajiban-kewajiban tersebut dimulai dari bagaimana seorang guru mampu merencanakan atau merancang kegiatan pembelajaran sampai kepada cara mengevaluasi proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dengan adanya evaluasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

---

<sup>21</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik: Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. II, hlm. 2

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang guru, tentunya berpengaruh pula pada peningkatan kualitas perkembangan siswa baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan khususnya bagi peserta didik dan umumnya untuk semua pihak yang berada di sekolah dan lingkungan sekitar.

## 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Artinya guru mampu mengetahui dan memahami secara mendalam materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik mengetahui secara luas materi yang disampaikan oleh guru terutama guru Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan mengenai keislaman, dan hendaklah disampaikan secara luas dan mendalam guna mempertajam pengetahuan keagamaan peserta didik. Apabila guru tidak menguasai materi dan hanya menyampaikan pokok materinya saja, tetapi tidak diperluas materi yang disampaikan tersebut, maka akan berdampak pada kebutaan pengetahuan tentang agama Islam secara mendalam kepada peserta didik. Artinya peserta didik hanya akan mampu mengetahui dan menerapkan tanpa mampu memahami secara mendalam.

Jadi, guru harus mampu membuat peserta didik memahami materi yang disampaikan dan tentunya guru harus terlebih dahulu memahami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mendalam dan luas konteks dari materi yang akan disampaikan, sehingga bisa dikaitkan dengan kehidupan masa kini.

**4) Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>23</sup>

**c. Indikator-indikator Kompetensi Guru****1) Kompetensi Pegagogik, indikatornya meliputi:**

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yakni memahami dan menguasai pengetahuan mengenai profesi guru sehingga mampu mendidik dengan baik dan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik yakni guru mampu memahami karakteristik individu peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai, karakteristik individu peserta didik dalam pembelajaran ada tiga yaitu cepat, sedang, dan lambat. Cepat artinya siswa mampu menerima dan memahami secara cepat materi yang disampaikan guru. Sedang artinya siswa sudah mampu memahami materi yang disampaikan, namun masih memerlukan bimbingan dan arahan dari gurunya. Sedangkan lambat artinya siswa sangat sulit dan membutuhkan cara yang berbeda agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

---

<sup>23</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Loc. Cit*, hlm. 47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengembangan kurikulum/silabus yakni guru harus mampu mengembangkan kurikulum secara luas sesuai dengan lingkungan sekolahnya.
- d) Perancangan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perancangan pembelajaran bisa disebut juga dengan Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perancangan pembelajaran tersebut dimulai dari merancang tujuan yang ingin dicapai oleh guru kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajarannya, kemudian menentukan materi sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikannya, menentukan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan melakukan evaluasi dan penilaian.
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yakni proses pembelajaran yang bersifat mendidik para peserta didik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Misalnya guru Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai akhlak yang mulia. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya harus menekankan pada aspek pembinaan akhlak mulia, tentunya melalui teladan yang baik dari gurunya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pun, seorang guru harus mampu melibatkan peserta didik atau melakukan dialog antara guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- dengan peserta didik agar peserta didik terlatih dari segi bahasa, juga menjadi sisiwa yang kritis.
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran yakni guru harus pandai memanfaatkan teknologi yang dimiliki sekolah untuk proses pembelajaran, guna menunjang keberhasilan belajar mengajar di sekolah tersebut.
  - g) Evaluasi hasil belajar yakni penilaia terhadap peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kadar kemampuan siswa baik dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan).
  - h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yakni guru mampu mengeksplor potensi yang dimiliki peserta didik ketika berada di sekolah.
- 2) Kompetensi Kepribadian, indikatornya meliputi:
- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yakni Allah SWT. inilah yang menjadi point tertinggi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalani kehidupannya.
  - b) Berakhhlak mulia yakni menjadi salah satu point terpenting, karena akhlak guru akan dicontoh dan ditiru oleh seluruh peserta didiknya. Oleh karena itu, guru harus senantiasa memiliki akhlak yang mulia dalam dirinya.
  - c) Arif dan bijaksana yakni mampu mengambil sikap secara bijak dan tepat ketika mengalami permasalahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Demokratis yakni berlaku adil dan demokrasi dalam pembelajaran.

Guru selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya, karena hakikat pembelajaran yang sebenarnya adalah dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa.

e) Mantap yakni kuat dalam memiliki pendirian.

f) Berwibawa yakni kepribadian yang mantap sehingga disegani dan dipatuhi oleh orang lain.

g) Stabil yakni manta; kukuh; dan tidak mudah goyah oleh suatu apapun, sehingga pembawaannya selalu stabil.

h) Dewasa yakni tingkat kematangan seseorang untuk berpikir lemut dan bijak dalam menerima masukan, memberikan masukan, mengatasi perbedaan tanpa merugikan siapapun disekitarnya.

i) Jujur yakni berbuat atau berbicara apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada. Ini merupakan sifat yang harus di tanamkan di dalam kepribadian guru terutama guru Pendidikan Agama Islam.

j) Sportif yakni bersikap dengan tegap dan gagah.

k) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;

l) Serta objektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan

m) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3) Kompetensi Profesional, indikatornya meliputi:

a) Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi dan seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau sesuai dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

4) Kompetensi Sosial, indikatornya meliputi:

- a) Berkomunikasi lisan, tulis, dan/isyarat secara santun;
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional artinya guru pandai menggunakan teknologi komunikasi dan teknologi secara tepat. Misalnya, ketika proses pembelajaran guru harusnya menonaktifkan *handphone*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara khidmat.
- c) Bergaul secara afektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan suatu pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
- e) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan. Setiap manusia sejatinya bersudara. Oleh karena itu, sudah sepantasnya seorang guru harus menerapkan prinsip persaudaraan sejati terhadap semua kalangan dan semangat kebersamaan dalam memajukan pendidikan, khususnya pendidikan Islam.<sup>24</sup>

## **2. Pembentukan Akhlak**

---

<sup>24</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, (Bandung: Citra Umbara, 2013), Cet. IX, hlm. 229-230



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi agar lebih meyakinkan pembaca sehingga mudah untuk dipahami maka kata akhlak perlu diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap akhlak akan lebih jelas substansinya.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan *akhlaaq* jamak dari *khuluqun* yang berarti “perangai, tabiat, adat, dan sebagainya.<sup>25</sup> Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata *makhluq* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.<sup>26</sup>

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>27</sup> Sedangkan Abu Ahmadi dan Noor salimi berasumsi bahwa “secara

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 19.

<sup>26</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 93.

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik”.<sup>28</sup>

Dalam kepustakaan, kata akhlak diartikan juga sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik mungkin buruk, seperti yang telah dijelaskan di atas.<sup>29</sup>

Dengan demikian, kata akhlak berarti sikap yang timbul dari dalam diri manusia, yang terjadi tanpa pemikiran terlebih dahulu sehingga terjadi secara spontan dan tidak dibuat buat. Berikut ini beberapa defenisi kata akhlak yang dikemukakan para ahli, antara lain: Menurut pendapat Imam-al-Ghazali selaku pakar di bidang akhlak yang dikutip oleh Yunahar Ilyas yaitu:

Akhlek adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.<sup>30</sup>

Sedangkan Aminuddin mengutip pendapat Ibnu Miskawaih (w. 421 H/ 1030 M) yang memaparkan defenisi kata akhlak ialah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkahlaku tanpa pemikiran dan pertimbangan.<sup>31</sup>

<sup>28</sup>Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. IV, hlm. 198.

<sup>29</sup> M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. X, hlm. 346.

<sup>30</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 2.

<sup>31</sup>Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 94.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain dari Idi Warsah mengartikan akhlak sedikit lebih luas yaitu “Kelakukan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”.<sup>32</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan terlebih dahulu. Dapat dipahami juga bahwa akhlak itu harus tertanam kuat/tetap dalam jiwa dan melahirkan perbuatan yang selain benar secara akal, juga harus benar secara syariat Islam yaitu al-Quran dan al-Hadits. Agar semakin dapat dipahami, disini penulis juga menambahkan beberapa pendapat dari para tokoh yang menguraikan pemikiran maupun pendapatnya tentang akhlak yaitu Anis berpendapat sebagaimana yang dikutip Aminuddin yaitu akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan.<sup>33</sup>

Sedangkan Asnil Aida Ritonga berpendapat bahwa Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan dan

<sup>32</sup> Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), hlm. 10.

<sup>33</sup> Aminuddin, dkk, *Loc. Cit*, hlm. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.<sup>34</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyah menjelaskan bahwa akhlak terdiri dari dua bagian utama yaitu: Akhlak kepada Allah SWT, yang melibatkan pengakuan atas kelemahan diri dan memohon ampunan atas kesalahan. Seseorang harus senantiasa bersyukur dan selalu introspeksi; Akhlak terhadap sesama makhluk, yang mencakup kemurahan hati, menahan diri dari perbuatan tercela, dan memiliki niat baik dalam semua interaksi. Menurut Ibnu Qayyim, sikap ini membutuhkan ilmu, kesabaran, kesehatan fisik, dan pemahaman yang benar tentang agama.<sup>35</sup>

Akhlik ini terjadi melalui satu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana. sebaiknya akhlak itu harus terwujud. Konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu, disusun oleh manusia di dalam sistem idenya. Akhlak atau sistem perilaku dapat dididikkan atau diteruskan melalui sekurang kurangnya dua pendekatan, seperti yang dijelaskan Abu Ahmadi dan Noor Salimi yaitu:

- a. Rangsangan-jawaban (*stimulus-respon*) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi automatisasi yang dapat dilakukan dengan tiga cara melalui latihan, tanya jawab, dan mencontoh.
- b. *Kognitif* yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan melalui da’wah, ceramah, diskusi, dan lain-lain.<sup>36</sup>

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa akhlak itu bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak

<sup>34</sup> Asnil Aidah Ritonga & Irwan, *Tafsir Tarbawi*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2013), hlm. 309.

<sup>35</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Tuhfat al-Mawdud bi Ahkam al-Mawlid*, (Dammam: Dar Ibn al-Jawzi, 2004), hlm. 100.

<sup>36</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Loc. Cit*, hlm. 199.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan pikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Akhlak juga dapat dianggap sebagai pembungkus bagi seluruh cabang keimanan dan menjadi pegangan bagi seseorang yang hendak menjadi seorang muslim yang sejati. Bisa juga dikatakan bahwa akhlak itu bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat berasal dari lingkungan. Maka, secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk. Dengan demikian akhlak dapat dilatih maupun dididikkan. Pendekatan yang dilakukan dalam hal mendidikkan akhlak ini dapat berupa latihan, tanya jawab serta mencontoh dan bisa juga dilakukan melalui pengetahuan (*kognitif*) seperti dengan jalan dakwah, ceramah dan diskusi.

**b. Sumber dan Kedudukan Akhlak**

Akhhlak menempati posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari berbagai sunnah *qouliyah* (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah seperti yang telah diuraikan Yunahar Ilyas yaitu:

- a. Rasulullah Saw menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam sejarah penyampaian Islam di muka bumi ini. Seperti yang terdapat dalam hadis yaitu:

إِنَّمَا بُعْثُتُ لِأَنَّمِّ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Bukhari).<sup>37</sup>

<sup>37</sup> HR. Al-Bukhari al-Adabul Mufrada no. 273 (shahihah Adabul Mufrad no. 207) Ahmad (11/381 dan al-Hakim (11/613), dari Abu Hurairah r.a.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam, sehingga Rasulullah Saw pernah mendefenisikan agama itu dengan akhlak yang baik (*husn al-kluluq*).
- c. Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat. Seperti hadis Rasulullah Saw bersabda:<sup>38</sup>

مَا شَنِئَ أَقْلَفُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya: "*Tidak ada satu pun yang lebih memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mu'min nanti pada hari kiamat selain dari akhlak yang baik...*"(HR. Tirmidzi).<sup>39</sup>

Dari ketiga uraian di atas, maka sudah jelas akhlak yang dimaksud yaitu akhlak baik atau akhlak islami, yaitu bersumber dari wahyu Allah yang terdapat dalam al-Quran dan merupakan sumber utama dalam ajaran agama Islam. Sehingga dapat dipahami bahwa pendefenisian agama (Islam) dengan akhlak yang baik itu sebanding dengan pendefenisian ibadah haji dengan wuquf di Arafah.

Sedangkan Aminuddin juga menjelaskan sumber akhlak yaitu: Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran agama Islam, sumber akhlak adalah al-Quran dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada pandangan konsep etika dan moral. Dan

<sup>38</sup> Yunahar Ilyas, *Loc. Cit*, hlm. 6.

<sup>39</sup> HR. At-Tarmidzi (no. 2002) dan Ilmu Hibban (no. 1920, al-Mawarid), dari sahabat Abu Darda" r.a. At-Tarmidzi berkata :"hadits ini hasan shahih", lafazh ini milik at-Tirmidzi, lihat sisilatul ahadits ash-shahihah (no. 876).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan Mu'tazilah.<sup>40</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara' (al-Quran dan Sunnah). Maka sudah jelas bagi kita bahwa ukuran yang pasti (tidak spekulatif), objektif, konfrehensif dan universal untuk menentukan baik dan buruk hanyalah al-Quran dan Sunnah, bukan yang lain.

### c. Pembagian Akhlak

Dalam kaitan pembagian akhlak ini, Ulil Amri Syafri mengutip pendapat Nashiruddin Abdullahyang menyatakan bahwa: secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu *akhlaq al karimah* (akhlek terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaq al mazmumah* (akhlek tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yang buruk. Sedangkan yang dimaksud dengan *akhlaq al mazmumah* adalah perbuatan atau perkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangan\_Nya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.<sup>41</sup>

Memahami jenis akhlak seperti yang disebutkan di atas, maka dapat difahami, bahwa akhlak yang terpuji adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang berupa ketiaatan pada aturan dan ajaran syariat Islam

<sup>40</sup> <sup>16</sup>Aminuddin, dkk, (2006), *Loc. Cit*, hlm. 96.

<sup>41</sup> Ulil Amri Syafri, (2014), *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 74-75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk beramal baik dalam bentuk amalan batin seperti zikir dan doa, maupun dalam bentuk amalan lahir seperti ibadah dan berinteraksi dalam pergaulan hidup dalam masyarakat. Sedangkan akhlak yang tercela adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang, berupa kebiasaan melanggar ketentuan syariat ajaran Islam yang diujudkan dalam tingkah laku tercela, baik dalam bentuk perbuatan batin seperti hasad, dengki, sompong, takabur, dan riya, maupun perbuatan lahir seperti berzina, menzholimi orang lain, korupsi dan perbuatan perbuatan buruk lainnya.

Sedangkan menurut Aminuddin akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*).

**a. Akhlak Terpuji**

Akhlek terpuji adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, istiqamah, berkemaan, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain.

**b. Akhlak Tercela**

Akhlek tercela yaitu semua apa-apa yang telah jelas dilarang dan dibenci oleh Allah swt yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.

Dari pemaparan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak terbagi atas dua bagian yang mana akhlak terpuji yaitu semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan-perbuatan baik yang diperintahkan dan disenangi Allah begitu sebaliknya terhadap akhlak tercela yaitu perbuatan perbuatan yang dilarang dan dibenci Allah Swt. Dengan demikian akhlak yang baik akan memberikan pengaruh pada pelakunya begitu juga sebaliknya dengan akhlak tercela.

### **3. Prestasi Belajar Siswa**

#### **1) Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>42</sup> Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: Pertama, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. Kedua, kontruksi makna adalah proses yang terus menerus. Ketiga, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. Keempat, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Kelima, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>43</sup> Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar

---

<sup>42</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 18

<sup>43</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>44</sup> Prestasi belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah antara lain:

- a) Siswa sendiri
- b) Guru dan personal lainnya
- c) Bahan pengajaran
- d) Metode mengajar dan sistem evaluasi
- e) Sarana penunjang
- f) Sistem administrasi.<sup>45</sup>

Menurut Sardiman Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam belajar.<sup>46</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

<sup>46</sup> Sardiman AM, *Op. Cit*, hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai mid semester genap pada mata pelajaran Akhlak yang diperoleh siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

## 2) Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.<sup>47</sup>

## 3) Tujuan Prestasi Belajar

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- b) Untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- c) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

---

<sup>47</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12-13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e) Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- f) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- g) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>48</sup>

**4) Ukuran Prestasi Belajar**

Alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah proses belajar mengajar. Diantaranya norma pengukuran tersebut adalah:

- a) Norma skala angka 0 sampai 10
- b) Norma skala angka 0 sampai 100
- c) Norma skala angka 0,0 - 4,0
- d) Norma skala huruf dari A sampai E.<sup>49</sup>

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar skala 0- 10 adalah 5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60, untuk skala 0,0 – 4,0 adalah 1,0 atau 1,2 dan untuk skala huruf adalah D. e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni:

**1) Faktor yang berasal dari diri siswa**

Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, ada juga

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 15

<sup>49</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 159

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor fisik dan psikis.

## 2) Faktor yang berasal dari luar siswa

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran.

Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>50</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

### 1) Faktor yang tergolong internal, adalah:

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektif dan non-intelektif.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

### 2) Faktor yang tergolong eksternal, adalah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim.

---

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 39- 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.<sup>51</sup>

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk membandingkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelum penulis. Sedangkan penelitian yang relevan dengan tesis ini ialah sebagai berikut:

1. Dwi Anita Nurfia dan Hidayati, (2020). “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No.3 Januari-Juni 2020. Berdasarkan penyajian data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dimana hasil perhitungan berada pada kategori “Baik” dengan presentase 76,2%. Persamaan penilitian ini dengan yang penulis teliti adalah pada kompetensi guru dan akhlak siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada kekhususan peneltian ini pada kepribadian dan guru Pendidikan Agama Islam, sementara penulis fokus terhadap kompetensi guru secara umum dan lebih spesifik pada pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa.
2. Evi Safitri1, Yanti Hasbian Setiawati dan Agus Suryana, (2021). “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa di SMK Cendekian Muslim Nanggung-Bogor”. *Transformasi Manageria*, Vol. 1,

---

<sup>51</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 1, Juni 2021. Hasil penelitian menunjukkan  $r$  hitung = 0,731 yang berarti ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa. Begitu juga uji signifikansi dengan uji  $t$  memperlihatkan  $t$  hitung  $6,603 > t$  tabel 2,024 ini berarti pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan kontribusi guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa ditunjukkan oleh koefisien determinasi = 53% yang bermakna bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi besar terhadap akhlak siswa. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada kompetensi guru dan akhlak siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada spesifikasi dimana penulis meneliti tentang kompetensi guru secara umum.

3. Evi Nuriyani Simatupang, (2020). "Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa". JURNAL AREOPAGUS Vol.18, No.2, September 2020, pp. 170-182 p-ISSN: 1693-5772- e-ISSN: 2623- 1670. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SD Negeri No. 175758 Hutagurgur Kecamatan Sipahutar Tahun Pelajaran 2018/2019 Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 35,57% dan uji signifikansi pengaruh diperoleh Fhitung  $> F$ tabel sebesar  $16,55 > 4,20$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

teliti adalah pada kompetensi guru. Perbedaannya terletak pada variabel Y nya dimana penulis jurnal ini membahas tentang pertumbuhan iman sedangkan penulis membahas tentang pembentukan akhlak.

4. Dzurriyatun Thoyyibah, Syailin Nichla Choirin Attalina, Aan Widiyono, (2022). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal ". Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi sederhana yang memperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 45,171 dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  yang berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa di SDN 01 Bugel Kedung Jepara. Adapun prosentase pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter disiplin siswa setelah dilakukan uji koefisien determinasi adalah 72,7%. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti terletak pada pembahasan kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya terdapat pada kekhususan kepribadian guru sementara penulis kompetensi guru secara umum. Selain itu, penulis ini membahas pada variabel Y dimana penulis ini membahas tentang pembentukan karakter disiplin siswa, sedangkan penulis membahas tentang pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Endang Afriyani, Suklani, Wawan A. Ridwan, (2017). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak)”. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, Juni 2017*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (studi pada pembelajaran Aqidah Akhlak) dimana dilihat dari “r” product moment” dihasilkan nilai r sebesar 0,729 kemudian r hitung di atas dikonsultasikan ke r tabel pada sampel sebesar 34 diperoleh r tabel 0,349. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa r hitung berada di atas r tabel, maka uji hipotesis menjawab H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Persamaan peneitian ini dengan yang penulis teliti adalah pembahasan pada kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada kekhususan penelitian yaitu pedagogik dan prestasi belajar, sementara penulis membahas kompetensi secara umum serta akhlak dan prestasi belajar siswa.

Jadi dari beberapa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan namun untuk persamaan dan perbedaan sudah peneliti jelaskan di atas. Peneliti menyimpulkan dan memberikan gambaran tentang *Gap Research (novelty)* pada penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru terhadap penumbuhan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Konsep Operasional

### 1. Indikator Kompetensi Guru

Untuk mengukur Variabel X pada tesis ini, maka indikatornya adalah:

#### a. Kompetensi Pedagogik:

- 1) Mampu memahami karakteristik individu peserta didik,
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang bersifat mendidik dan dialogis,
- 3) Pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan baik,
- 4) Penilaian terhadap peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran.

#### b. Kompetensi Kepribadian:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,
- 2) Berakhhlak mulia,
- 3) Berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.

#### c. Kompetensi Profesional:

Penguasaan materi pembelajaran secara mendalam sehingga peserta didik mengetahui secara luas materi yang disampaikan oleh guru.

#### d. Kompetensi Sosial:

Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dan efisien dengan peserta didik.

### 2. Indikator Pembentukan Akhlak

Untuk mengukur Variabel (Y<sub>1</sub>) pada tesis ini, maka indikatornya adalah:

#### a. Kepatuhan terhadap aturan sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bersikap sopan dan memiliki etika dalam berkomunikasi.
  - c. Memiliki sifat simpati dan empati.
  - d. Memiliki rasa tanggung jawab.
  - e. Mampu bekerjasama dengan teman-teman.
  - f. Disiplin dalam melaksanakan aturan.
  - g. Menghargai perbedaan.
3. Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengukur Variabel ( $Y_2$ ) pada tesis ini, maka indikatornya adalah:

- a. Siswa memperoleh nilai sesuai KKM.
- b. Siswa menguasai materi yang diberikan.
- c. Siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kelas.
- d. Siswa memiliki tingkat kehadiran yang tinggi.
- e. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan.
- f. Siswa mampu memecahkan persoalan pembelajaran.

## **D. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0_1$  : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_{o2}$  : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_{o3}$ : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Dengan demikian ada 3 (tiga) variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini yang kompetensi guru sebagai variabel X sedangkan pembentukan akhlak ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel ( $Y_2$ ).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan metodologi penelitian memiliki perbedaan dalam pengertian. Metode merujuk pada langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian.<sup>55</sup> Inti dari metode penelitian adalah pendekatan yang ditempuh untuk menemukan, menggali, dan menghasilkan pengetahuan yang memiliki keabsahan ilmiah.<sup>56</sup> Sementara itu, metodologi penelitian juga dikenal sebagai "*Science of Methods*," yang membahas cara, jalan, atau panduan praktis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, metodologi penelitian membicarakan konsep teoretis dari berbagai metode. Bisa dikatakan bahwa metodologi penelitian mengeksplorasi dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian, sehingga belum mencakup langkah-langkah praktis; sebaliknya, derivasinya terkait dengan penerapan metode penelitian.<sup>57</sup>

Metode Penelitian pada dasarnya memuat jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data serta Asumsi dan Hipotesis yang akan di jelaskan secara rinci di bawah ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

<sup>55</sup> Fitrah, M. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Jakarta: CV Publisher, 2018), hlm. 15

<sup>56</sup> Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. (Sultra: YPP Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 37

<sup>57</sup> Juliansyah Noor, S. E, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian korelasi ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>58</sup> Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan memaknai Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung. Penelitian ini

<sup>58</sup> Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*, (Bogor: GUEPEDIA, 2019), hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, yakni Desember 2023 sampai Februari 2024. Adapun Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis yaitu: MA Hubbulwathan Duri, MA Darunnajah dan MA PP Modern Muhammadiyah.

### C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis (MA Hubbulwathan Duri, MA Darunnajah dan MA PP Modern Muhammadiyah). Peneliti memilih kelas XI sebagai subyek penelitian dengan beberapa pertimbangan:

1. Siswa kelas XI berada pada tahap perkembangan remaja akhir, di mana kemampuan berpikir abstrak, analitis, dan kritis telah lebih berkembang dibandingkan kelas sebelumnya;
2. Kelas XI merupakan masa transisi penting menuju kelas XII, di mana siswa mulai mempersiapkan diri untuk ujian akhir dan menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan. Pada tahap ini, prestasi belajar dan pembentukan akhlak menjadi indikator penting keberhasilan pendidikan;
3. Siswa kelas XI sudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan guru setelah melewati kelas X sebagai masa awal pengenalan. Stabilitas ini memberikan kondisi yang lebih representatif untuk mengukur hubungan antara kompetensi guru, prestasi belajar, dan pembentukan akhlak;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelas XI dianggap sebagai kelompok yang lebih relevan untuk diteliti karena mereka sudah melewati dasar-dasar pembelajaran dan karakter di kelas X. Fokus penelitian pada hubungan kompetensi guru, prestasi belajar, dan pembentukan akhlak dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan signifikan pada kelompok ini;
5. Data dari siswa kelas XI dapat digunakan sebagai gambaran keberlanjutan pendidikan di kelas sebelumnya (X) sekaligus sebagai prediksi pencapaian di kelas XII.

Pada penelitian ini yang menjadi objeknya adalah kompetensi guru, pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta yang berlokasi di Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Peneliti akan memeriksa sejauh mana kompetensi guru dapat mempengaruhi pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>59</sup> Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis. Adapun Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan yang penulis ambil populasinya adalah: Madrasah Aliyah Swasta Hubbulwathan Duri, Madrasah Aliyah Swasta PP Modern Muhammadiyah, dan Madrasah Aliyah Swasta Darunnajah.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	MAS Hubbulwathan Duri	44
2	MAS Darunnajah	28
3	MAS PP Modern Muhammadiyah	23
<b>Total</b>		<b>95</b>

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dalam pengertian lainnya sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Untuk itu dalam pengambilan sampel harus bersifat *representative* (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 95 orang dari populasi yang ada di 3 (tiga) madrasah yang menjadi subyek penelitian ini. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi di atas, bahwa jika populasinya kurang

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 100, maka seluruh populasi bertindak sebagai sampel, sehingga sampel penelitian ini disebut teknik *total sampling*.

## E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>61</sup> Sementara Suharsimi mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>62</sup> Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah rangket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88

<sup>62</sup> Anggito, A., & Setiawan, J, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Jejak Publisher, 2018), hlm. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa.

## 2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan perilaku, aktivitas, atau fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam metode ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang mencatat dan merekam kejadian-kejadian yang relevan dengan tujuan penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam aktivitas yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa ikut serta.

Observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan panduan atau instrumen pengamatan yang telah disusun sebelumnya, sehingga data yang diperoleh dapat lebih terstruktur dan objektif. Hasil pengamatan biasanya didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan, foto, video, atau alat bantu lainnya. Teknik ini sangat cocok digunakan untuk penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks atau interaksi yang berlangsung di lingkungan alami subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada saat awal penelitian untuk mengamati gejala-gejala yang penulis akan dapatkan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan. Penulis mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi guru, sikap guru terhadap siswa, perilaku siswa, kedisiplinan, kejujuran, sikap hormat, dan prestasi belajar.

### 3) Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.<sup>63</sup> Pada metode ini petugas pengumpuan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>64</sup>

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah.
- c. Data-data guru, siswa dan staf sekolah.
- d. Sarana dan prasarana sekolah.

---

<sup>63</sup> Pahleviannur, M. R., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 18.

<sup>64</sup> Rukajat, A, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. (Jakarta: Deepublish, 2018), hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan Kompetensi Guru dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitaif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Adapun analisis data kuantitatif, yaitu analisis data dalam bentuk angka-angaka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data yangdi dapatkan dari laporan kemudiandisajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing- masing variabel. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikanatau menggambarkan data yangtelah terkumpul secara faktual tanpa bermaksud untuk membuatkesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>65</sup> Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga akan dapat dipahami makna yang terkandung. Untuk analisis data peneliti menggunakan Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana yaitu variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam

<sup>65</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta, Erlangga, 2009), hlm. 177-178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium.

## 2. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Ialah merupakan regresi dengan menggunakan variabel bebas sebagai perubahan variabel tergantung. Dengan kata lain, analisis regresi linear sederhana adalah sebuah proses mengestimasi sebuah fungsi fariabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X).

Suatu persamaan regresi besarnya nilai variabel tergantung ialah tergantung dengan nilai variabel lainnya.

Bentuk hubungan paling sederhana antara variabel X dengan Y adalah berbentuk garis lurus atau hubungan linear yang disebut regresi linear sederhana. Persamaan antara regresi linear sederhana adalah:

$$Y_i = a + \beta X_i + \epsilon$$

Keterangan :

Y= Spiritualitas

A= Konstanta

B= Angka arah atau koefesien regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen

X= Variabel bebas

E= eror

Persamaan tersebut ialah suatu bentuk persamaan paling sederhana dari model regresi linear. Komponen persamaan yang terdiri dari nilai parameter ( $a$  dan  $\beta$ ) menunjukkan nilai parameter konstan dan menunjukkan nilai parameter



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

koefisien. Keduanya juga biasa disebut dengan parameter garis regresi linear sederhana. Parameter  $\alpha$  dapat juga disebut *intercept coefficient* atau intersep yaitu titik asal atau titik acuan dengan titik potong garis regresi dengan sumbu Y; dan parameter  $\beta$  dapat juga disebut *slope coefficient* yang menyatakan atau menunjukkan kemiringan dan juga kecondongan garis regresi terhadap sumbu X.<sup>66</sup>

Teknis analisa statistik ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Yaitu, Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Variabel performa dengan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows*.

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_{o1}$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

---

<sup>66</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, (Tim UB Press, 2017), hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$ <sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_a$ <sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

$H_0$ <sub>3</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

### 3. Uji Signifikansi (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

- a) Hipotesis diterima jika nilai probabilitas t (signifikan  $t \leq \alpha$ )
- b) Hipotesis ditolak jika probabilitas t (signifikan  $t \geq \alpha$ )

Dan apabila  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variable independen secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dipenden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variable independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

#### 4. Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefesien determinasi digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai proposal variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya.

Nilai koefesien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$  nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.<sup>67</sup>

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah segala sesuatu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitiannya. Instrumen harus disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan, baik itu penelitian kuantitatif, kualitatif, atau campuran.<sup>68</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Angket yang digunakan untuk pengambilan data yaitu mengenai Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Pengembangan instrumen berdasarkan pada teori yang telah disusun, kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan dijadikan acuan atau

<sup>67</sup> Hadi, S., (1995), *Analisis Korelasi dan Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 35

<sup>68</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 125



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

patokan dalam penyusunan butir-butir pernyataan. Penyusunan pernyataan-pernyataan yang ada dalam angket berdasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena alam.<sup>69</sup> Skala Likert yang dipakai untuk dasar pemberian skor dimodifikasi dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Namun jika pernyataan pada instrumen bersifat negatif maka dapat menggunakan pilihan jawaban berikut ini: a) SS = Sangat setuju (skor 1) b) S= Setuju (skor 2) c) KS = Kurang setuju (skor 3) d) TS = Tidak setuju (skor 4) e) STS = Sangat tidak setuju (skor 5). Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-5 dengan skor sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (favourabel) berjenjang 5, 4, 3, 2, 1.
- b. Sedangkan untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (unfavourabel) berjenjang 1, 2, 3, 4, 5 yang semuanya diisi sesuai dengan kondisi masing- masing responden. Angket yang digunakan adalah sifatnya tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk sebagai dasar penyusunan angket adalah sebagai berikut: dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk sebagai dasar penyusunan angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 134



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3,	3
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	4, 5, 6	3
3	Mengembangkan materi pembelajaran mata pelajaran yang diampu secara kreatif	7, 8, 9	3
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	10, 11, 12	3
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	13, 14, 15	3
<b>Jumlah Butir Soal</b>			<b>15</b>

Tabel 3.3

### Kisi-kisi Angket Pembentukan Akhlak Siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Akhlik kepada Allah SWT	1, 2, 3,	3
2	Akhlik Kepada Sesama manusia (Orang tua)	4, 5, 6	3
3	Akhlik Kepada Sesama manusia (Guru)	7, 8, 9	3
4	Akhlik Kepada Sesama manusia (teman)	10, 11, 12	3
5	Akhlik Kepada lingkungan	13, 14, 15	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Jumlah Butir Soal</b>	<b>15</b>
--------------------------	-----------

**Tabel 3.4**

**kisi-kisi Angket Prestasi Belajar Siswa**

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Pemahaman	1, 2, 3,	3
2.	Penerapan	4, 5, 6	3
3.	Analisis	7, 8, 9	3
4.	Sintesis	10, 11, 12	3
5.	Dimensi	13, 14, 15	3
<b>Jumlah Butir Soal</b>			<b>15</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihhan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.<sup>70</sup> Sebaliknya, apabila instrument yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Uji validitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menyatakan sejauh mana kuisioner akan mengukur dengan apa yang ingin diukur. Dalam melakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan program aplikasi SPSS (statistical product and service solution) uji validitas dalam penelitian dilakukan untuk memastikan setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan menggunakan teknik analisis item instrumen.

Dilakukan dengan cara mengkorelasi skor setiap item variabel tersebut dengan menggunakan koefesien korelasi ( $r$ ).

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*, hlm. 160



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas**

Varibel	item	R hitung	R tabel	keterangan
Kompetensi Guru	Item 1	0,539	0,297	Valid
	Item 2	0,522	0,297	Valid
	Item 3	0,464	0,297	Valid
	Item 4	0,561	0,297	Valid
	Item 5	0,418	0,297	Valid
	Item 6	0,431	0,297	Valid
	Item 7	0,456	0,297	Valid
	Item 8	0,492	0,297	Valid
	Item 9	0,578	0,297	Valid
	Item 10	0,568	0,297	Valid
	Item 11	0,571	0,297	Valid
	Item 12	0,796	0,297	Valid
	Item 13	0,604	0,297	Valid
	Item 14	0,826	0,297	Valid
	Item 15	0,585	0,297	Valid
Pembentukan Akhlak	Item 1	0,654	0,297	Valid
	Item 2	0,429	0,297	Valid
	Item 3	0,769	0,297	Valid
	Item 4	0,678	0,297	Valid
	Item 5	0,796	0,297	Valid



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi Belajar Siswa	Item 6	0,604	0,297	Valid
	Item 7	0,826	0,297	Valid
	Item 8	0,585	0,297	Valid
	Item 9	0,537	0,297	Valid
	Item 10	0,723	0,297	Valid
	Item 11	0,569	0,297	Valid
	Item 12	0,830	0,297	Valid
	Item 13	0,842	0,297	Valid
	Item 14	0,830	0,297	Valid
	Item 15	0,830	0,297	Valid
	Item 1	0,654	0,297	Valid
	Item 2	0,429	0,297	Valid
	Item 3	0,769	0,297	Valid
	Item 4	0,678	0,297	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>71</sup> Pengujian reliabelitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Untuk mengetahui hasil pengujian bisa dilihat dengan menghitung koefesien (*cronbach alpha*) dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang terdapat pada setiap variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *reliability statistics cronbach alpha* lebih dari 0,600.<sup>72</sup>

**Tabel 3.6**

### Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Alpha cronbach	Nilai kritis	keterangan
Kompetensi Guru	0,703	0,7	Reliabel
Pembentukan Akhlak	0,866	0,7	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa	0,803	0,7	Reliabel

<sup>71</sup> Ibid, hlm. 178

<sup>72</sup> Nunnally dalam Imam Ghazali, *Statistik penelitian Bisnis & Pariwisata*. (Yogyakarta: Utama, 2018). hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil yang sudah terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefesien Cronbach alpha seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai alpha hitung lebih besar dari 0,6. Dengan mengacu pada kriteria Nunnaly, maka seluruh butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah andal (reliabel).

## **H. Uji Asumsi (Uji Normalitas)**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal.

### **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model di bentuk berdasarkan teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisi dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta, Deepublish, 2012), hlm. 127.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BAB V**
- PENUTUP**
- A. Kesimpulan**
- Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:
- 1) Hubungan Kompetensi guru (X) dengan pembentukan akhlak (Y1) terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan interpretasi koefisien korelasi dimana nilai  $r^2 = 0,763$  berada pada level kuat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak adalah kuat. Hal ini menurut penulis disebabkan adanya dukungan pengawasan dalam prosedur pengisian angket atau mungkin juga disebabkan oleh pengaruh psikologis pada saat responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru.
  - 2) Hubungan Kompetensi guru (X) dengan prestasi belajar (Y2) terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan interpretasi koefisien korelasi dimana nilai  $r^2 = 0,583$  berada pada level sedang sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak adalah sedang. Hal ini menurut penulis juga mungkin disebabkan oleh dukungan pengawasan dalam prosedur pengisian angket atau mungkin juga disebabkan oleh pengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis pada saat responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan prestasi belajar dan kompetensi profesional guru.

- 3) Hubungan kompetensi guru (X) terhadap pembentukan akhlak (Y1) dan prestasi belajar siswa (Y2) juga terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai  $R = 0,816$  ( $R \neq 0$ ). Besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,816$  atau  $0,816 \times 100\% = 81,6\%$ . Maka didapatkan hasil pengaruh yang sangat kuat antara kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa dengan nilai 81,6 % tersebut.
- 4) Usaha yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan akhlak siswa sangat penting dan mencakup berbagai aspek, seperti memberikan contoh yang baik, membangun hubungan positif dengan siswa, mendidik tentang nilai-nilai, memberikan dukungan dan bimbingan, menggunakan disiplin yang positif, mendukung pengembangan karakter, mengikutsertakan orang tua, dan memberikan kesempatan untuk refleksi.
- 5) Pembentukan akhlak siswa adalah proses yang berkelanjutan dan melibatkan banyak pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Guru memiliki peran yang signifikan dalam membentuk akhlak siswa.
- 6) Kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa. Guru yang kompeten memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran yang efektif, menjadi model peran yang baik, mengelola kelas dengan baik, memberikan bimbingan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Penelitian tentang pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak siswa menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif yang kuat. Sebagian besar variabilitas dalam pembentukan akhlak siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru.
- 8) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, melibatkan berbagai aspek, termasuk kompetensi guru, lingkungan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, budaya sekolah, motivasi belajar, dukungan orang tua, sumber daya, kedisiplinan, pendekatan pendidikan, dan motivasi internal siswa.

Pemahaman faktor-faktor ini dapat membantu pengambil kebijakan, guru, dan orang tua dalam mengoptimalkan upaya pembentukan akhlak dan peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Dalam konteks ini, kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan memengaruhi prestasi belajar siswa.

**B. Saran**

Dengan melihat kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini maka saran yang dapat penelitian sampaikan yaitu dengan berdasarkan pada hasil penelitian ini yaitu terbukti bahwa masih terdapat faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi guru, maka sangat perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan faktor atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi

kompetensi guru dan untuk menemukan adanya faktor-faktor lain di luar pembentukan akhlak siswa dan prestasi belajar siswa yang lebih signifikan berpengaruhnya terhadap kompetensi guru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. VIII.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. IV.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Andi Hakim Nasution, dkk. *Pendidikan dan Agama Akhlak*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001)
- Asnil Aidah Ritonga, Irwan, *Tafsir Tarbawi*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2013).
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, (Jakarta, 2006)
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. II
- Hadi, S, *Analisis Regresi Dan Korelasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Tuhfat al-Mawdud bi Ahkam al-Mawlid*, (Dammam: Dar Ibn al-Jawzi, 2004)
- Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Tunas Gemilang Press, 2020)
- Imam Ghozali, *Statistic Penelitian Bisnis & Pariwisata*, (Yogyakarta: Utama, 2018)
- M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. X
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.

- M. Quraisy Shihab, *Wawasan al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011)
- Mohamad Nasir, *Metode Penellitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005)
- Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta, Erlangga, 2009)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Nasharuddin, *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisi Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Deepublish, 2012)
- Nursalam, *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*, (Jakarta: Salemba Medica, 2003), (Edisi Pertama)
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, (Bandung: Citra Umbara, 2013) Cet. IX.
- Said Kelana Asnawi & Chandra Wijaya, *Pengujian-Pengujian Empiris*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006)
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik: Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Cet. II.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006)



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGETAHUAN BAHASA

# CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف فاسق الإسلامية الحكومية رياو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**HELMI MAHBOUB RIYAWI**

achieved the following scores on the

### TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Center for Language Development

Overall Score	
Listening Comprehension	: 49
Structure & Written Expressions	: 48
Reading Comprehension	: 48
<b>Overall Score</b>	
	<b>: 483</b>

Expired Date: June 24, 2025

Date of Birth: March 6, 1983  
ID Number: 22290110104

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Reg. No: 19640827 199103 1 009

Sex: Male

Hak Cipta © HAWA 62812616566111K UIN Suska Riau

Website: www.pbsuin.suska.ac.id

Hak Cipta © HAWA 62812616566111K UIN Suska Riau

Date of Test: June 24, 2023

The Director of Center for Language Development

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU



# CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

### **HELMI MAHBOUB RIYAWI**

achieved the following scores on the

#### **TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension	:	51
Structure & Written Expressions	:	47
Reading Comprehension	:	51
<b>Overall Score</b>	:	<b>497</b>

Expired Date: June 24, 2025

Center for Language Development



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**

**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uln-suska.ac.id>. Email : [pasca@uln-suska.ac.id](mailto:pasca@uln-suska.ac.id).

Nomor Lamp. Hal	: B-1663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024	Pekanbaru, 29 Mei 2024
	: -	
	: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi	

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

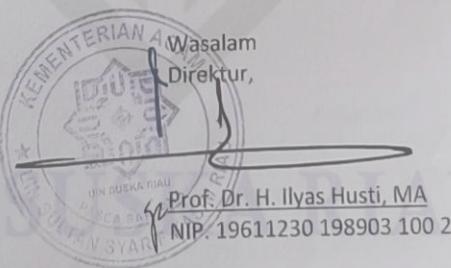
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan  
 Bapak/Ibu/ untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	HELMI MAHBOUB RIYAWI
NIM	:	22290110104
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	:	IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	:	Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kecamatan Bathin Solapan

Waktu Penelitian: 3 Bulan (29 Mei 2024 s.d 29 Agustus 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undana

1. Dilarang mengutip sebagian ataupun seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/66455  
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024 Tanggal 29 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	HELMI MAHBOUB RIYAWI
2. NIM / KTP	:	22290110104
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian	:	1. MAS HUBBULWATHAN 2. MAS DARUNNAJAH 3. MAS MUHAMMADIYAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.  
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.  
 3. Pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Juni 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU



Hak cipta milik  
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/66455  
TENTANG**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024 Tanggal 29 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	HELMI MAHBOUB RYAWI
2. NIM / KTP	:	22290110104
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian	:	1. MAS HUBBULWATHAN 2. MAS DARUNNAJAH 3. MAS MUHAMMADIYAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

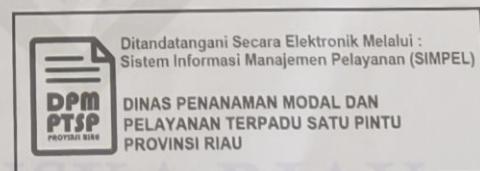
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Juni 2024

**Tembusan**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

2. Bupati Bengkalis

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

1. tinjauan suatu masalah.  
2. Bupati Bengkalis

**UIN SUSKA RIAU**



## Sertifikat

Nomor: B-0413/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	:	Helmi Mahboub Riyawi
NIM	:	22290110104
Judul	:	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 28 Nopember 2024  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 6920113670

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penuilisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar-UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN BENGKALIS  
Jl. Pesantren Muhammadiyah No. 02 RT.02 RW.02 Desa Petani Kec. Bathin Solapan. Contact 0323-3609-3019



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

© Hak Cipta UIN Suska Riau

No : 036 / IV.4.AU/A/2024  
Hal : Konfirmasi Kesediaan Menerima Riset  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau  
Di Duri

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur senantiasa kita ucapkan atas berkah dan hidayah -Nya kepada kita semua, shalawat dan salam buat contoh tauladan kita Nabi Muhammad SAW.

Do'a dan harapan kami, semoga Bapak beserta keluarga dalam keadaan sehat serta selalu dalam lindungan Allah SWT, sehingga bisa melaksanakan aktifitas sehari-hari dengan baik dan lancar serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas. Aamiin.

Menindaklanjuti surat nomor : B-1663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024 tanggal 29 Mei 2024 perihal Surat permohonan riset, bersama ini di sampaikan bahwa yang bernama di bawah ini :

Nama	: Helmi Mahboub Riyawi
NIM	: 22290110104
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

Telah di terima untuk melaksanakan riset di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Duri yang dilaksanakan dari tanggal 6 Juni 2024 s/d 16 Desember 2024.

Demikian untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Nasrun Minnallaha wa Fathun Qarieb.  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Duri, 23 Juli 2024  
Kepala Madrasah,

Leny Oktaviani, S.Pd  
1398 631

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
YAYASAN PONDOK PESANTREN HUBBULWATHAN - RIAU  
Islamic Senior High School Of Hubbulwathan Duri  
**MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) HUBBULWATHAN DURI**

ACCREDITED "A" || NSM : 131214030003 || NPSN : 69725472  
ADDRESS : Jln. Jend. Sudirman Desa Simpang Padang, Duri 28785



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/HM.SU/MAS-HW/80/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Hubbulwathan Duri, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: HELMI MAHBOUB RIYAWI
NIM	: 22290110104
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Pascasarjana UIN Suska Riau Pekanbaru
Mulai Penelitian	: 29 Mei 2024

Telah melakukan Penelitian dan pengumpulan data di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Hubbulwathan Duri , untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul Penelitian : “**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Prstasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Barthin Solapan Kabupaten Bengkalis“**

Demikian Surat keterangan ini di buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 15 Juli 2024



Helmi Mahboub Riyawi, S.Pd.I



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712  
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmptsp.bengkalskab.go.id Website : dpmptsp.bengkalskab.go.id

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Nomor Lampiran Hal

: 078/DPMPTSP-JU/IX/2024/576  
-  
: Rekomendasi

Bengkalis, 13 Agustus 2024  
Kepada :  
Yth. 1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah  
Swasta Darunnajah Kecamatan  
Bathin Solapan  
2. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah  
Swasta Hubbulwathan  
Kecamatan Bathin Solapan  
3. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah  
Swasta Muhammadiyah  
Kecamatan Bathin Solapan  
di -

**T e m p a t**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor : B-1663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024 tanggal 29 Mei 2024 perihal PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	:	Helmi Mahboub Riyawi
Alamat	:	Jln. Pondok Pesantren Hubbulwathan, Kec. Bathin Solapan Kab. Bengkalis
NIM	:	22290110104
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	S2

Bermaksud mengadakan riset/prai riset dalam rangka :

1. Judul :  
*"Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis".*
2. Lokasi Penelitian :  
MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan, dan MAS Muhammadiyah
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis  
Pada tanggal : 13 Agustus 2024

a.n. BUPATI BENGKALIS  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKALIS,



**BASUKI RAKHMAD,AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala DPMPTSP Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
4. Yang bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مَعْهُدُ الدَّارُونَجَاهُ لِلتَّرْبِيَةِ الْاسْلَامِيَّةِ

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

**KEMENTERIAN AGAMA****MADRASAH ALIYAH (MA) DARUNNAJAH DURI**

Sekretariat : Jl. Pipa Air Bersih KM. 2,5 Desa Balai Makam,

Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis, Prov. Riau

website : darunnajah125duri.ponpes.id email : ponpesdarunnajah.duri@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 190/YAMDI/PPDN/MA/24

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di

Tempat

Dengan Hormat,

Madrasah Aliyah Darunnajah Duri, setelah membaca Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, tentang Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024**, dengan ini memberikan izin riset kepada :

1. Nama : HELMI MAHBOUB RIYAWI
2. NIM/KTP : 22290110104
3. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan penelitian di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan di waktu hari kerja

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	11 Oktober 2023	Bab I - Bab VI	#	
2.	5 Juni 2024	Bab IV - Bab V	#	
3.	15 Oktober 2024	Pustakar Bab I - Bab V	#	
4.				
5.				
6.				

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Bab I	#	
2.		Bab II	#	
3.		Bab III	#	
4.		Bab IV	#	
5.		Bab V	#	
6.		Cek Terakhir Bab I - V .	#	

Pekanbaru, 1 Oktober 2024

© Islamic University of Syarif Kasim Riau

Catatan:

Hak Cipta ~~tidak perlu~~ Billindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta milik  
Hak Cipta Dilindungi  
Nomer Perihal  
Perihal  
Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
Tempat

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH (MA) DARUNNAJAH DURI**  
Sekretariat : Jl. Pipa Air Bersih KM. 2,5 Desa Balai Makam,  
Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis, Prov. Riau  
website : darunnajah125duri.ponpes.id email : ponpesdarunnajah.duri@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

: 190/YAMDI/PPDN/MA/24  
: Balasan Permohonan Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Madrasah Aliyah Darunnajah Duri, setelah membaca Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas  
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, tentang Permohonan Riset dari :  
**Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1663/Un.04/Ps/HM.01/05/2024**, dengan ini  
memberikan izin riset kepada :

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>HELMI MAHBOUB RIYAWI</b>   |
| 2. NIM/KTP          | : | 22290110104   |
| 3. Program Studi    | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Konsentrasi      | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : | S2  |
| 6. Judul Penelitian | : | <b>PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK<br/>DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA<br/>KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS</b> |

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan penelitian di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan di waktu hari kerja

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar menyebutkan daftar sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Hilmi MAHBUB RIZWY  
22290110104  
PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
KONSENTRASI

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
04/12/23	Strategi Peranaman Nilai Aqidah & Iman Perspektif Madrasah	ENDANG SUNTANA	
04/12/23	Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pengdidikan Agama Islam siswa di MI swasta di Kec. Meuradun Kab. Bengkalis.	RESILAH	
04/12/23	Pemberdayaan Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasir Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI. Kecamatan Bathin Solapan.	MARIKIN	
04/12/23	Korelasi Prilaku dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Pada Masa Pembelajaran PAI di MI Nurzul Wathan Duri	RABIANTH	

Pekanbaru,  
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

20

Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
1. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
2. Sebagai saran ujian Proposal dan tesis  
3. Sebagai sumber

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama	: Helmi Mahboub Riyawi
Tempat/Tgl. Lahir	: Duri, 06 Maret 1983
Pekerjaan	: Kepala Madrasah Aliyah Hubbulwathan
Alamat Rumah	: Jl. Pontren Hubbulwathan RT.001 RW.006 Kelurahan Simpang Padang Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis
Edukasi/HP	: 081365422856
Nama Orang Tua	: Drs. Buya HaMKA Riau (Ayah) Hj. Maimunah MH (Ibu)
Nama Isteri	: Novi Purnawati
Nama Anak	: 1. Rosyidatunnajah Elmahna 2. Muhammad Rosyid Ridho Elmahna 3. Muhammad Hanif Elmahna 4. Muhammad Haikal Afief Elmahna

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD	: MIS Hubbul Wathan	Lulus Tahun 1995
SLTP	: SMPS Hubbulwathan	Lulus Tahun 1998
SLTA (S.1)	: SMAS Uswatun Hasanah Bukit Tinggi	Lulus Tahun 2001
	: STAI Hubbulwathan	Lulus Tahun 2009

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- a. Kepala MAS Hubbulwathan
- b. Guru MTs Hubbulwathan
- c. Guru SMP Hubbulwathan

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. -
2. -
3. -

**KARYA ILMIAH**

1. Tesis "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis"
2. -
3. -

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.